



HADAPI EVALUASI KLA 2023

Kuatkan Gugus Tugas, Kejar Predikat Paripurna

YOGYA (KR) - Pemkot. Yogya melakukan penguatan gugus tugas Kota Layak Anak (KLA). Pada tahun 2022 lalu Kota Yogya sudah berhasil menyabet penghargaan KLA predikat utama. Sedangkan kini dihadapkan untuk mengejar target predikat paripurna.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Edy Muhammad, menje-

laskan skor yang diperoleh pada evaluasi KLA tahun lalu ialah 886. "Predikat utama pada penghargaan KLA adalah peringkat kedua, yang mana peringkat pertama evaluasi KLA adalah predikat KLA Paripurna," ungkapnya, Minggu (26/2).

Oleh karena itu guna menghadapi evaluasi KLA tahun ini atau 2023, pihaknya sudah melakukan penguatan terhadap gugus tugas KLA. Penguatan tersebut dilakukan untuk memba-

ngun komitmen bersama dan meningkatkan secara teknis dalam rangka mempersiapkan evaluasi KLA 2023.

Edy menambahkan, beberapa indikator penilaian KLA di antaranya meliputi upaya perlindungan anak, hak sipil dan kebebasan, kelembagaan, kesehatan, pendidikan, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif. Pihaknya juga ingin memastikan supaya seluruh indikator mampu berjalan dengan baik.

"Kami tidak hanya memastikan aspek administratif semata melainkan bagaimana indikator KLA ini benar-benar terimplimentasikan di lapangan," tandasnya.

Senada juga disampaikan Penjabat Walikota Yogya Sumadi SH MH yang berharap program KLA mampu dirasakan oleh masyarakat. Sehingga tidak sekadar angka atau skor yang dikejar melainkan implementasi dan dampak nyata pada pemenuhan serta perlindungan anak di Kota Yogya.

"Tentu kami juga sangat mengapresiasi setiap pihak yang sudah terlibat dalam program-pro-

gram yang mendukung penerapan KLA," katanya.

Agar indikator KLA benar-benar dirasakan oleh masyarakat, dirinya berharap setiap organisasi perangkat daerah (OPD) memberikan perhatian sesuai dengan bidangnya. Misalnya Dinas Kesehatan yang harus menjamin dan memastikan kondisi kesehatan anak dengan serangkaian program yang disusun. Begitu juga dengan aparaturnya dalam mengawal implementasi kampung ramah anak. Menurutnya, jika tumbuh kembang anak terjamin maka ke depan sumber daya manusia akan semakin kuat. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005